

## Pengembangan Modul Cetak

**PENGEMBANGAN MEDIA MODUL CETAK PADA MATA KULIAH BIDANG KEAHLIAN  
DESAIN GRAFIS MATERI COREL DRAW X7 UNTUK PRODISTIK DI KELAS XI  
MAN MOJOSARI****Wawan Irawan**Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, [justwawanirawan@gmail.com](mailto:justwawanirawan@gmail.com)**Fajar Arianto**

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN Mojokari, pada materi dasar-dasar CorelDraw X7 di kelas XI, peneliti menemukan siswa hanya menyimak saja penjelasan dari gurunya. Cara penyampaian materi yang digunakan kurang menarik minat siswa. Dari permasalahan tersebut siswa membutuhkan media yang bisa menarik minat siswa dan dapat dipelajari disekolah maupun dirumah secara mandiri, untuk itu peneliti membuat media yang berbasis cetak yaitu media modul dasar-dasar CorelDraw X7. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Research and Development* (R&D) menurut Sugiyono, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan tes serta jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil uji validasi media modul ini berdasarkan pada hasil wawancara ahli materi adalah 90,25% (sangat baik), pada hasil wawancara ahli media adalah 84,66% (sangat baik). Sedangkan dari hasil uji coba perorangan (3 siswa) adalah 86,43% (sangat baik), dan pada uji coba kelompok kecil (9 siswa) adalah 87,75% (sangat baik). Berdasarkan hasil validasi media oleh para ahli dan uji coba oleh para siswa maka dapat disimpulkan bahwa media modul cetak yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil analisis test menunjukkan bahwa nilai pre-test rata-rata sebesar 59 dan nilai post-test rata-rata sebesar 94,9 sehingga dapat diketahui bahwa nilai post-test lebih besar dari pada pre-test dan pada perhitungan uji T dengan  $t_{hitung}$  sebesar 12,73 menggunakan taraf signifikansi 5% dan didapatkan  $t_{table}$  sebesar 2,056 jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{table}$  yaitu  $12,73 > 2,056$  maka dapat disimpulkan bahwa media modul cetak yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media Modul, CorelDraw X7.**Abstract**

*Based on the observations that researchers do in MAN Mojokari, on coreldraw basics materials in class XI, researchers found the students just listening to the explanation of the teacher. The way the delivery of the material used is less attractive to students. From these problems students need a medium that can attract students' interest and can be studied at school and home independently, for that researchers create a media-based print media module coreldraw x7 basics. The method used is research methods Research and Development (R&D) by Sugiyono, data collection instruments used were questionnaires, interviews and tests as well as the types of data were obtained on qualitative and quantitative data. The validation results of media modul based on the results of interview material experts I and II is 90,25% (very good), On the results of media expert interviews I and II is 84,66% (very good). The results of the individual testing (3 students) is 86,43% (very good), and in the small groups testing (9 students) is 87,75% (very good). Based on the validation results media by the professional person and tested by the students, it can be concluded that the media modul cetak developed is proper to be used for learning activities. The analysis results of test results showed that the pre-test average of 59 and the value of post-test average of 94,9 so that it can be seen that the post-test value is greater than the pre-test and the calculations of t-test with  $t_{count}$  of 12,73 using significance level of 5% and got  $t_{table}$  of 2,056 so  $t_{count}$  greater than  $t_{table}$  is  $12,73 > 2,056$  it can be concluded that the media modul cetak developed can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** Development, Media Module, CorelDraw X7.

## PENDAHULUAN

Studi pendahuluan yang dilakukan di MAN Mojosari pada tanggal 15 Februari 2016, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, bahwa di MAN Mojosari belum menggunakan media pembelajaran yang didesain secara khusus untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut akhirnya mengakibatkan siswa kesulitan menerima materi CorelDraw X7. Data hasil observasi dan wawancara awal sebagai berikut : 1. Belum tercapainya Standart Ketuntasan Minimal (SKM) pada materi CorelDraw X7, hal ini dapat dilihat dari daftar nilai tugas siswa tahun 2015/2016 yaitu dibawah 75 (dari 30 siswa terdapat 13 siswa mendapat nilai diatas 75 dan 17 siswa mendapat nilai dibawah 75). 2. Saat observasi guru hanya menyampaikan mengenai pemahaman dasar tentang CorelDraw X7 dan siswa hanya menyimak secara bersama tanpa ada buku paket yang dapat dipelajari siswa baik disekolah maupun dirumah. 3. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran adalah Kurikulum Prodistik (Program Pendidikan Terapan Teknologi Informasi dan Komunikasi) yaitu suatu program pendidikan yang dikembangkan oleh Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bidang TIK sejak dini kepada siswa MA/SMA

Berdasarkan analisis kondisi dilapangan, maka perlu dikembangkan media yang khusus dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah khususnya pada materi CorelDraw X7. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. (Kristanto, 2015 : 4)

Menurut Jean Piaget (dalam B.R. Hergenhann dan Matthew H. Olson, 2008 : 318), siswa kelas XI MAN Mojosari masuk pada tahap Operasional Formal (12 – 17 tahun) dimana anak-anak kini bisa menangani situasi hipotesis dan proses berfikir mereka tak lagi tergantung hanya ada hal-hal langsung dan riil.

CorelDraw adalah sebuah software ilustrasi grafis berbasis vektor dari perusahaan pengembang software terkemuka Corel Corporation yang berbasis di Ottawa, Canada. CorelDraw mempunyai keunggulan karena kemudahan penggunaanya, interface yang user-friendly dan juga kelengkapan fasilitas dan fitur yang mudah digunakan (Luthfi, 2015 : 2)

Media tersebut berupa media modul yang dirancang untuk dapat digunakan siswa secara mandiri baik disekolah ataupun dirumah. Modul merupakan bahan belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain (Munadi, 2013 : 99). Dengan demikian siswa atau pembelajar tersebut dapat memilih dan mengukur kemampuannya sendiri secara optimal sehingga mencapai tingkat penguasaannya sendiri dari yang telah dipelajari. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki perbedaan dalam gaya belajar, cara belajar, kemampuan memahami, dan lainnya yang apabila

disamakan dengan pembelajar lainnya, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal, oleh karena itu dibutuhkan proses pembelajaran mandiri.

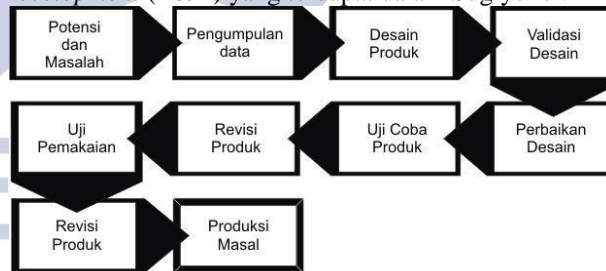
Dalam pengembangan modul tersebut termasuk kedalam modul inti yang dalam penyusunannya berdasarkan pada kurikulum dan dalam modul inti ini berisi uraian-uraian materi tentang CorelDraw X7. Modul inti ini tentunya tidak hanya berisi uraian materi tetapi juga memuat latihan tertulis dan praktek untuk mengukur kemampuan siswa setelah mempelajari modul. Dengan adanya media modul ini tentunya diharapkan agar siswa dapat belajar secara mandiri baik saat disekolah, dirumah, dan dimanapun.

Berdasarkan latar belakang ditemukannya permasalahan dan kondisi yang terjadi maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Diperlukannya pengembangan media modul cetak materi CorelDraw X7 untuk prodistik di kelas XI MAN Mojosari. Diperlukan uji kelayakan media modul cetak materi CorelDraw X7 untuk prodistik di kelas XI MAN Mojosari. Diperlukan uji efektifitas media modul cetak materi CorelDraw X7 untuk prodistik di kelas XI MAN Mojosari

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut: Menghasilkan media modul cetak materi CorelDraw X7 untuk prodistik di kelas XI MAN Mojosari. Mengetahui kelayakan media modul cetak materi CorelDraw X7 untuk prodistik di kelas XI MAN Mojosari. Mengetahui tingkat efektifitas media modul cetak materi CorelDraw X7 untuk prodistik di kelas XI MAN Mojosari

## METODE

Model pengembangan yang digunakan oleh pengembang adalah model pengembangan *Research and Development* (R&D) yang terdapat dalam Sugiyono :



Gambar Model Pengembangan *Research and Development* (R&D) (Sugiyono, 2012 : 409)

### Subjek Uji Coba

Pada penelitian ini, produk akan di uji cobakan kepada : Ahli materi, 2 orang yakni guru jurusan multimedia di SMK Negeri 1 Pungging, Ahli media, 2 orang yakni dosen jurusan teknologi pendidikan UNESA dan staf LP3M UNESA dan Siswa kelas XI di MAN Mojosari yang berjumlah 27 siswa.

### Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya : wawancara terstruktur, angket, dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## Teknik Analisis Data

### Analisis Data Hasil Wawancara

Analisis data instrumen wawancara merupakan suatu analisis data yang digunakan untuk mengetahui data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif tersebut diperoleh dari hasil wawancara ahli materi dan ahli media yang berupa kritik dan saran untuk memperbaiki atau merevisi rancangan media modul cetak.

### Analisis Data Hasil Angket

Analisis data instrumen angket dilakukan melalui uji coba kepada siswa baik dalam uji coba perorangan dan kelompok kecil dalam bentuk persentase. Data angket yang telah diperoleh selanjutnya dihitung dengan menggunakan teknik perhitungan PSA (Penilaian Setiap Aspek) dan PSP (Penilaian Semua Program).

### Analisis Data Hasil Tes

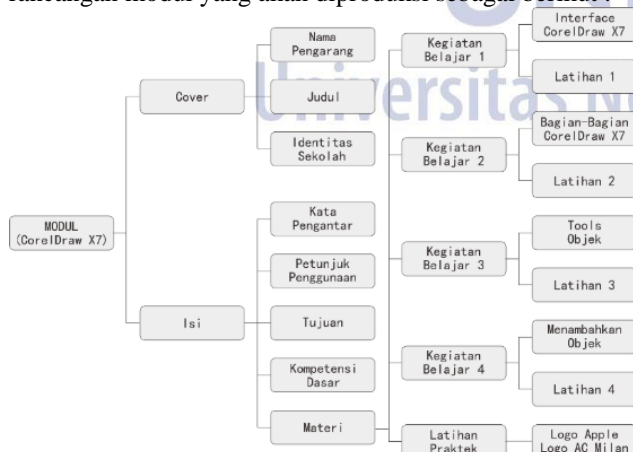
Data hasil tes digunakan untuk mengetahui penggunaan media modul melalui pre-test dan post-test dari hasil belajar siswa dengan menggunakan t-test. Hasil final dari analisis ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa nilai siswa melalui soal latihan sebelum dan setelah adanya perlakuan baru berupa penggunaan media modul cetak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah berupa media modul cetak yang berisikan tentang materi CorelDraw X7.

### Desain Produk

Desain produk dilakukan setelah mendapat data yang mendukung dari hasil observasi yang dilakukan kemudian dilakukan desain produk untuk merancang desain media Modul yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran mengacu pada tujuan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pengembang melakukan konsultasi kepada ahli materi dan ahli media dengan tujuan mendapatkan modul yang sesuai untuk dikembangkan. Berikut gambaran atau rancangan modul yang akan diproduksi sebagai berikut :



Gambar Rancangan Media Modul

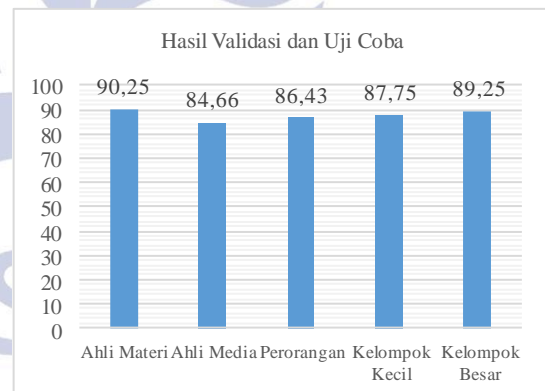
## Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilaksanakan oleh semua siswa dalam kelas XI MAN Mojosari yang berjumlah 27 siswa. Uji coba pemakaian ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan media modul dengan cara pre-test dan setelah menggunakan media modul dengan cara post-test. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 12,73 yang dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  menggunakan taraf signifikansi 5% dengan  $db=27-1=26$ , maka dapat diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,056, sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $12,73 > 2,056$

## Pembahasan

Hasil validasi dan uji coba media modul cetak pada mata kuliah bidang keahlian desain grafis materi CorelDraw X7 yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kelayakan media menunjukkan bahwa:

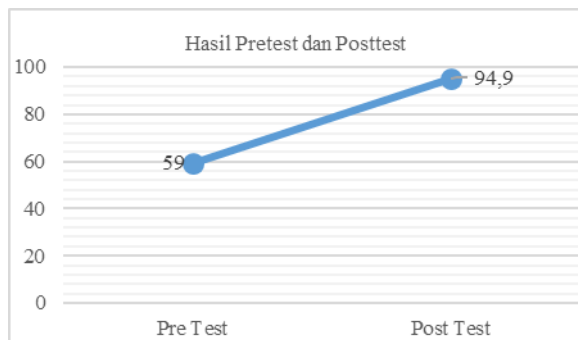
1. Ahli materi I dan Ahli materi II memberikan penilaian dengan persentase nilai sebanyak 90,25 (sangat baik).
2. Ahli media I dan Ahli media II memberikan penilaian dengan persentase nilai sebanyak 84,66% (sangat baik)
3. Uji coba perorangan memberikan penilaian dengan persentase nilai sebanyak 86,43% (sangat baik)
4. Hasil uji coba kelompok kecil memberikan penilaian dengan persentase nilai sebanyak 87,75% (sangat baik)
5. Hasil uji coba kelompok besar memberikan penilaian dengan persentase nilai sebanyak 89,25% (sangat baik)



Grafik Presentase Hasil Validasi dan Uji Coba

Nilai yang diperoleh siswa dalam tes, pre-test rata-rata sebesar 59 dan post-test dengan nilai rata-rata sebesar 94,9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test lebih besar dibandingkan dengan nilai pre-test sehingga pada perhitungan taraf signifikansi 5%, jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $12,73 > 2,056$  dan berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa media modul cetak materi CorelDraw X7 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.





Grafik Hasil Pretest dan Posttest

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan prosedur pengembangan media modul cetak materi CorelDraw X7 pada matakuliah bidang keahlian desain grafis untuk prodistik di kelas XI MAN Mojosari dengan menggunakan model Research & Development (R&D) menurut Sugiyono yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dihasilkan media modul cetak materi CorelDraw X7 pada matakuliah bidang keahlian desain grafis untuk prodistik di kelas XI MAN Mojosari.
2. Media modul cetak yang dikembangkan dinyatakan valid oleh dua ahli validasi materi dan dua ahli validasi media. Hasil validasi materi didapat nilai sebanyak 90,25% yang berarti materi modul yang dibuat sangat baik. Ahli media memberikan nilai 84,66% yang berarti media yang dibuat baik dari segi media. Dalam uji coba perseorangan didapat nilai 86,43, pada tahap uji coba kelompok kecil yang berjumlah 9 orang di dapat hasil sebesar 87,75%, sedangkan uji coba kelompok besar sebesar 89,25%. Dengan demikian modul cetak materi CorelDraw X7 dinyatakan layak sebagai media pembelajaran di Kelas XI MAN Mojosari
3. Media modul cetak yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan dibuktikan data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test siswa. Diketahui thitung sebesar 12,73 sedangkan ttabel sebesar 2,056, jadi terjadi peningkatan pemahaman pada materi CorelDraw X7 pada siswa kelas XI MAN Mojosari. Dengan demikian modul cetak materi CorelDraw X7 dinyatakan efektif sebagai media pembelajaran di Kelas XI MAN Mojosari.

### Saran

Berkaitan dengan penelitian pengembangan media Modul pada mata pelajaran Dasar-dasar CorelDraw ada beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan agar media yang telah diproduksi dapat sesuai dengan sebagaimana mestinya dan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, diantaranya adalah:

1. Saran Pemanfaatan  
Dalam memanfaatkan media Modul maka sebaiknya mempertimbangkan saran berikut ini:

- a. Pemanfaatan media Modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar CorelDraw.
  - b. Modul ini di desain untuk pembelajaran mandiri, sehingga kapanpun dan dimanapun modul ini dapat digunakan untuk sarana belajar siswa.
2. Saran Diseminasi  
Dikarenakan pengembangan media Modul ini dilakukan untuk siswa kelas XI MAN Mojosari, maka media ini dapat digunakan untuk siswa lain. Media Modul dapat digunakan secara luas tetapi dengan mempertimbangkan terlebih dahulu analisis kebutuhan, karakteristik materi dan sasaran, kurikulum yang digunakan, konsep pembelajarannya dan alokasi waktu serta dana yang tersedia.
  3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut  
Penelitian pengembangan yang dilakukan menghasilkan media Modul pada mata pelajaran Dasar- Dasar CorelDraw di MAN Mojosari, sehingga jika ada perubahan baik itu tambahan ataupun penggantian isi sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu kajian teoritiknya yang ada di dalam media Modul tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ilham. 2010. Pengembangan Bahan Ajar Bahan Kuliah Online. Bandung: Direktori UPI.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arthana, I Ketut dan Damajanti Kusuma Dewi, Damajanti. 2005. Evaluasi Media pembelajaran. Surabaya : Teknologi Pendidikan – Unesa. (bahan ajar kuliah Teknologi Pendidikan : Tidak diterbitkan)
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- B. R. Hergenhann dan Matthew H. Olson. 2009. Theories Of Learning. Jakarta : PT Fajar Interpretama Offset.
- Dariyo, Agoes. 2014. “Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa”. Jurnal Psikologi. Vol. 2 (1) : hal. 44-48
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Haryati, Sri. 2012. “Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan”. Jurnal Pendidikan. Vol. 37 (1) : hal. 11-26
- Januszewski, Alan dan Molenda, Michael. 2008. Educational Technology : A Definition With Commentary. New York.
- Japa. 2012. “Pengembangan Buku Ajar Berpendekatan Pendidikan Matematika Realistik Dan Pemecahan Masalah Terbuka”. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 45 (2) : Hal. 184-193

- Kristanto, Andi. 2016. Media Pembelajaran. Surabaya : Bintang Surabaya.
- Lutfi. 2015. Tutorial CorelDRAW, (Online), (<http://file.fisip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/TUTORIAL-CORELDRAW.pdf>, diunduh 22 Maret 2016)
- Medawati, Fitri. 2011. "Pengembangan Modul IPA "Gaya Gravitasi" Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Tanah Kali Kedinding VIII Surabaya". Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 11 (2) : Hal. 91-97
- Munadi, Yudhi. 2013. Media pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta : REFERENSI (PG Press Group)
- Munir. 2013. Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Musfiquon. 2012. Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Mustaji dan Lamijan. 2010. Panduan Seminar Bidang Teknologi Pendidikan. Surabaya : Unesa University Pers.
- Prastowo, Andi. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta : DIVA Press.
- Richey, Rita. 2013. Encyclopedia of Terminology for Educational Communications and Technology. New York : Springer.
- Schreiter, Michaela. 2014. CorelDRAW X7 Graphics Suite, (Online), ([http://www.coreldraw.com/static/product\\_content/cdgs/x7/CorelDRAWGraphicsSuiteX7\\_Reviewer\\_sGuide\\_en.pdf](http://www.coreldraw.com/static/product_content/cdgs/x7/CorelDRAWGraphicsSuiteX7_Reviewer_sGuide_en.pdf), diunduh 22 Maret 2016).
- Seel, B. dan Richey, R. C. 1994. Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kawasannya. Washington, DC: Association for Educational Communications and Technology
- Soma, dkk. 2014. "Pengembangan Bahan Ajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Berbantuan Program Aplikasi Autocad". E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran. Vol. 4 : Hal. 91-97
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Winda. 2011. "Pengembangan Modul Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Produktif Multimedia Untuk Siswa Jurusan Multimedia Kelas X Semester II Di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya". Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 11(2) : Hal. 84-90

